

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini dunia usaha mengalami perkembangan yang sangat pesat. Persaingan bisnis retail di Indonesia semakin pesat dan ketat yang dapat dilihat dari bertumbuhnya bisnis-bisnis retail modern yang berferak di pusat-pusat perbelanjaan. Keadaan ini menunjukkan bahwa sifat manusia cenderung konsumtif yang berarti bahwa konsumen selalu mengkonsumsi produk atau jasa sepanjang masa. Perusahaan retail adalah salah satu perusahaan penting yang ada di Indonesia karena perusahaan retail adalah perusahaan yang menjembatani antara konsumen dengan produsen, jika tidak ada perusahaan retail konsumen sulit untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya. Dengan banyaknya perusahaan yang muncul setiap perusahaan yang ingin bertahan diharapkan tanggap dalam menghadapi semua permasalahan yang timbul saat ini maupun masa yang akan datang, serta dapat melihat peluang dan potensi yang dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi perusahaan. Banyak pula perusahaan – perusahaan baru yang bermunculan sehingga membuat perusahaan untuk lebih efisien dan efektif dalam beroperasi. Ketidakmampuan mengantisipasi perkembangan global dengan memperkuat kinerja perusahaan akan

mengakibatkan pengecilan dalam volume usaha sehingga mempengaruhi pendapatan, maka tingkat kinerja keuangan perusahaan akan banyak mengalami penurunan dan dikhawatirkan kinerja keuangan perusahaan semakin buruk yang akhirnya membawa perusahaan ke dalam kebangktutan.

Kondisi perusahaan dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan yang pada umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi. Laporan neraca dan laba/rugi ini bersifat saling berkaitan dan melengkapi. Neraca menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi. Laporan keuangan tersebut akan lebih informatif dan bermanfaat, maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan harus melakukan analisa terlebih dahulu.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pemegang saham sebagai representasi dari aktivitasnya selama periode tertentu. Laporan ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja dan menilai perkembangan yang dicapai perusahaan. Dari laporan keuangan diperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan perusahaan terutama yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan. Informasi mengenai kinerja

keuangan serta tingkat kesehatan perusahaan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan karena sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonominya. Untuk mendapatkan informasi dari laporan keuangan dapat digunakan analisa laporan keuangan, yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai kinerja dan memperoleh informasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dari laporan keuangan yang ada dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi yang ditunjukkan oleh sehat tidaknya laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi / hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada di perusahaan. Salah satu dasar yang dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan. Dari laporan keuangan diperoleh suatu pengetahuan tentang beberapa aspek keuangan suatu perusahaan.

Rasio Keuangan merupakan salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menganalisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Faktor-faktor utama dalam rasio keuangan yang mendapatkan perhatian seorang analis keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek atau likuiditas, juga dinilai

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau solvabilitas. Faktor lain ialah kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan penggunaan aset dibandingkan dengan aktivitas aset atau aktivitas dan tingkat profitabilitasnya atau kemampuan dalam menghasilkan laba. Penggunaan salah satu rasio keuangan di atas tidak dapat digunakan untuk menilai keseluruhan hasil kegiatan yang sudah dilakukan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan perlu digunakan sejumlah rasio dan dilakukan penilaian secara bersama-sama. ROI dan ROE merupakan beberapa rasio profitabilitas dalam analisa rasio keuangan yang digunakan sebagai salah satu tolok ukur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio ROI dan ROE digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Sistem *Du-Pont* merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Du-Pont Company untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sistem ini memberikan gambaran faktor-faktor yang saling berhubungan dan berpengaruh pada tingkat pengembalian atas investasi suatu perusahaan (ROI) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) yaitu margin laba bersih, perputaran total aktiva dan tingkat hutang suatu perusahaan. Dengan mengetahui dan memahami faktor-faktor tersebut, dapat membantu manajemen dalam memutuskan kebijakannya dalam rangka untuk meningkatkan tingkat

pengembalian atas investasi dan ekuitas suatu perusahaan. Keistimewaan metode *Du Pont* adalah pada ini rasio-rasio profitabilitas dan aktivitas dikelompokkan secara sistematis sehingga dapat diketahui, sisi mana yang mempunyai peranan terhadap rasio final yaitu rasio *Return On Investment* (ROI).

Maka dengan ini penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode *Du Pont* melalui pembuatan proposal dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KOMPOSISI BERBAGAI FAKTOR YANG MEMBENTUK ROI PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2009 – 2011”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di kemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan agar memudahkan dalam menyusun laporan skripsi ini, serta pembahasan masalahnya agar tidak menyimpang dari permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang.

Identifikasi pokok masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan

perusahaan yang terdiri dari asset / harta, hutang, modal dan hasil usaha.

- b. Keberadaan pasar tradisional mulai tersaingi bahkan bergeser oleh adanya bisnis retail.
- c. Persaingan dalam dunia retail semakin pesat dan ketat.
- d. Banyak bermunculnya bisnis-bisnis retail baru modern di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi agar arah pembahasan dalam skripsi ini tidak meluas, maka penulis hanya akan membahas :mendetail.

- a. Metode Du Pont digunakan untuk menganalisis perbandingan komposisi berbagai faktor yang membentuk ROI pada PT. METRO SUPERMARKET REALTY Tbk., PT. HERRO SUPERMARKET Tbk., PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA dan PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011.
- b. Laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan keuangan PT. METRO SUPERMARKET Tbk., PT. HERRO SUPERMARKET Tbk., PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk., dan PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2011.

- c. Metode Du Pont adalah sebuah analisis keuangan yang pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya dengan mengurai pos-pos laporan keuangan sampai mendetail.

D. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah analisis perbandingan komposisi berbagai faktor yang membentuk ROI pada PT. METRO SUPERMARKET Tbk., PT. HERRO SUPERMARKET Tbk., PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk., dan PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menurut metode Du Pont?
- b. Faktor-faktor apa saja yang membuat perbedaan dari berbagai komposisi yang membentuk ROI?

E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis perbandingan komposisi berbagai faktor yang membentuk ROI dari PT. METRO SUPERMARKET Tbk., PT. HERRO SUPERMARKET Tbk., PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk, dan PT. MATAHARI PUTRA

PRIMA Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode Du Pont.

- b. Untuk mengetahui perbedaan komposisi berbagai faktor yang membentuk ROI dari keempat perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas, serta menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dan kemampuan dalam menganalisis kinerja keuangan yang lebih mendalam.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan, sehingga pihak maperusahaan dapat menyusun suatu rencana dan kebijakan yang baik untuk periode yang akan datang dengan tujuan agar dapat meningkatkan nilai ROI.

c. Bagi Lembaga Penelitian

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Sistematika Penulisan

Guna memperoleh gambaran mengenai skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis memberikan sistematika penulisan skripsi ini menjadi 6 (enam) bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasih, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan pustaka, teori-teori yang mendasari dan mendukung pembahasan serta kerangka piker yang diperoleh dari berbagai literature. Pada bab ini akan diuraikan mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan serta jenis-jenis laporan keuangan, analisis rasio, analisis metode Du Pont dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode

pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data serta definisi operasional variable.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis ingin memaparkan sejarah singkat perusahaan, visi, misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai laporan keuangan, penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran-saran yang diharapkan dapat berguna dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan.